



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

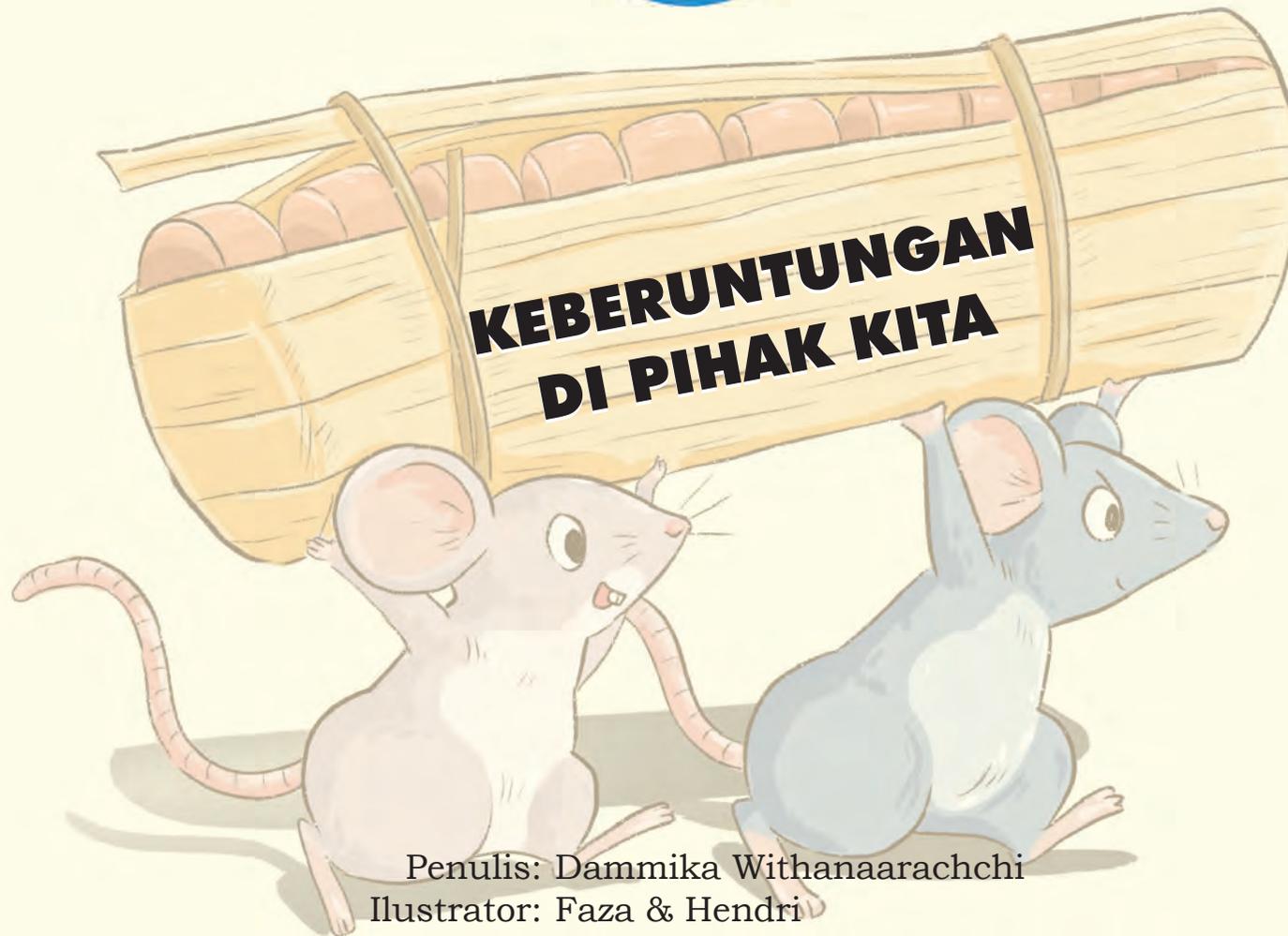
Level
2



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Penulis: Dammika Withanaarachchi
Ilustrator: Faza & Hendri



Penulis: Dammika Withanaarachchi
Ilustrator: Faza & Hendri
Penerjemah: Yogas Ardiansyah

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Keberuntungan Di Pihak Kita

Penulis : Dammika Withanaarachchi
Ilustrator : Faza (Fatimah Zahra) & Hendri
Penerjemah : Yogas Ardiansyah
Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

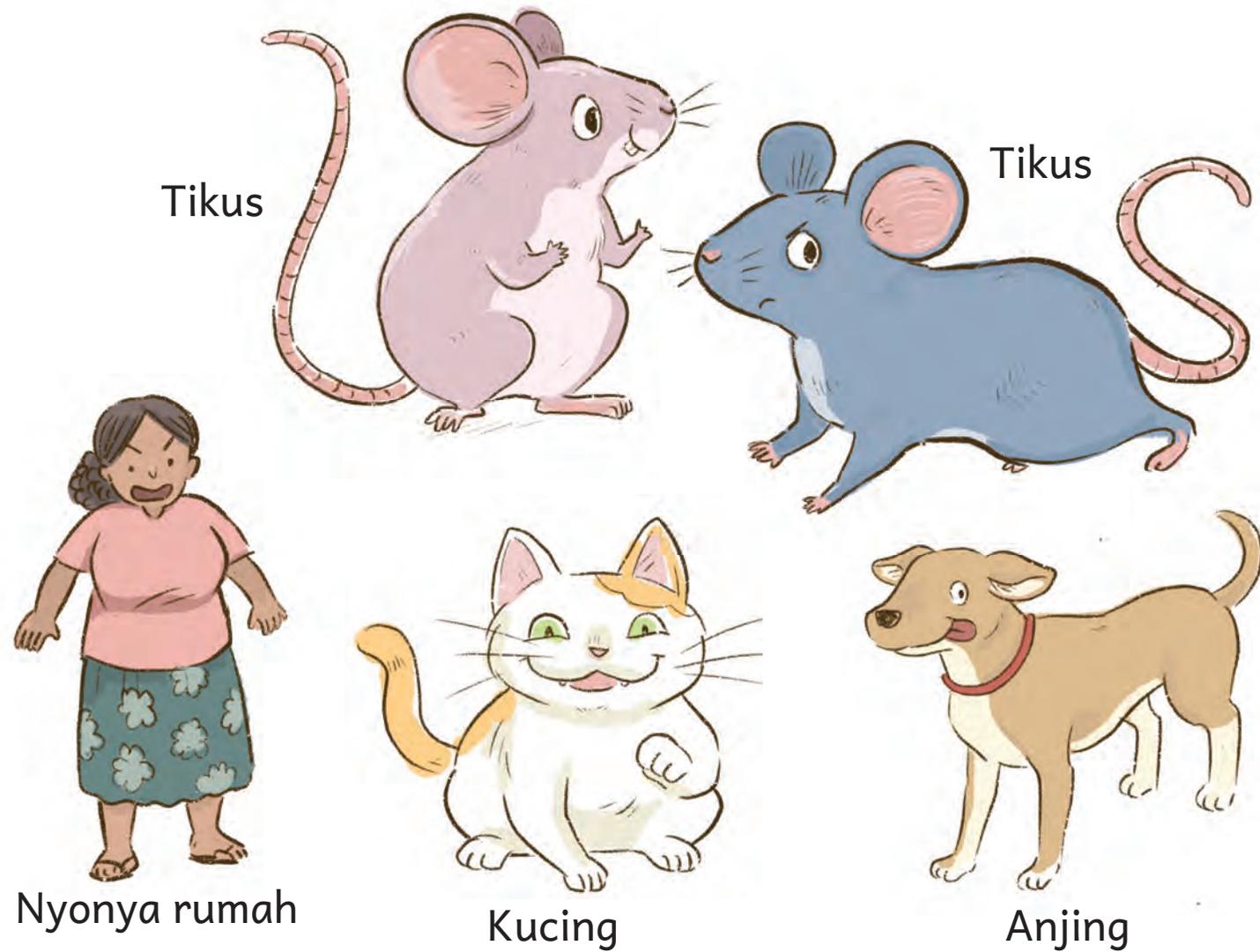
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz

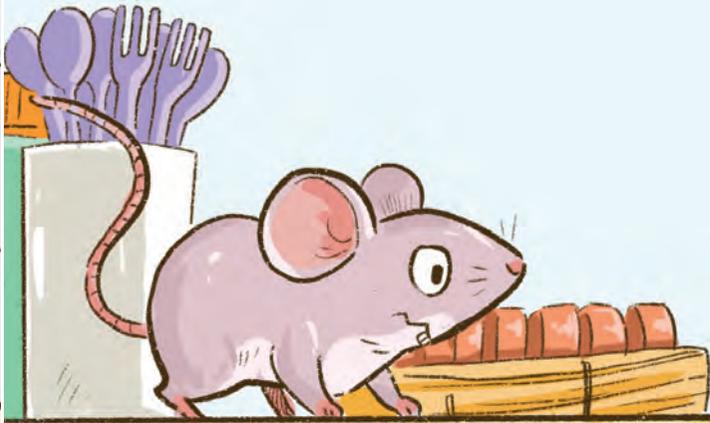


Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Selepas tengah hari yang cerah, siapa saja tampaknya sedang beristirahat, kecuali dua ekor tikus kecil yang sangat jahil. Mereka ingin memakan gula merah milik penghuni rumah.

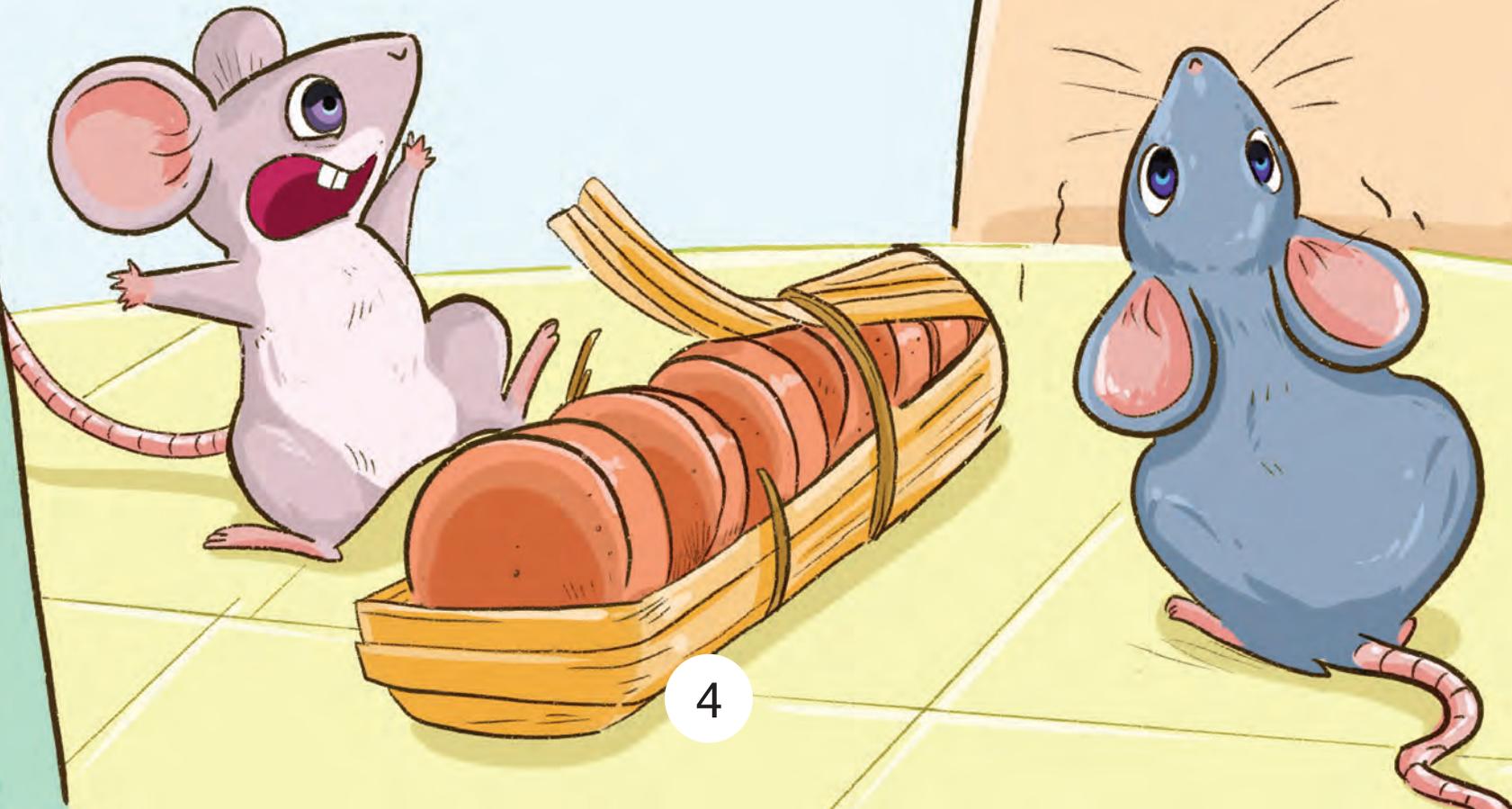
Usaha mereka nyaris berhasil, kalau saja Nyonya rumah yang sebelumnya pergi mencari air tidak pulang mendadak. “Cepat, ayo lari!” teriak tikus-tikus itu buru-buru kabur secepatnya.

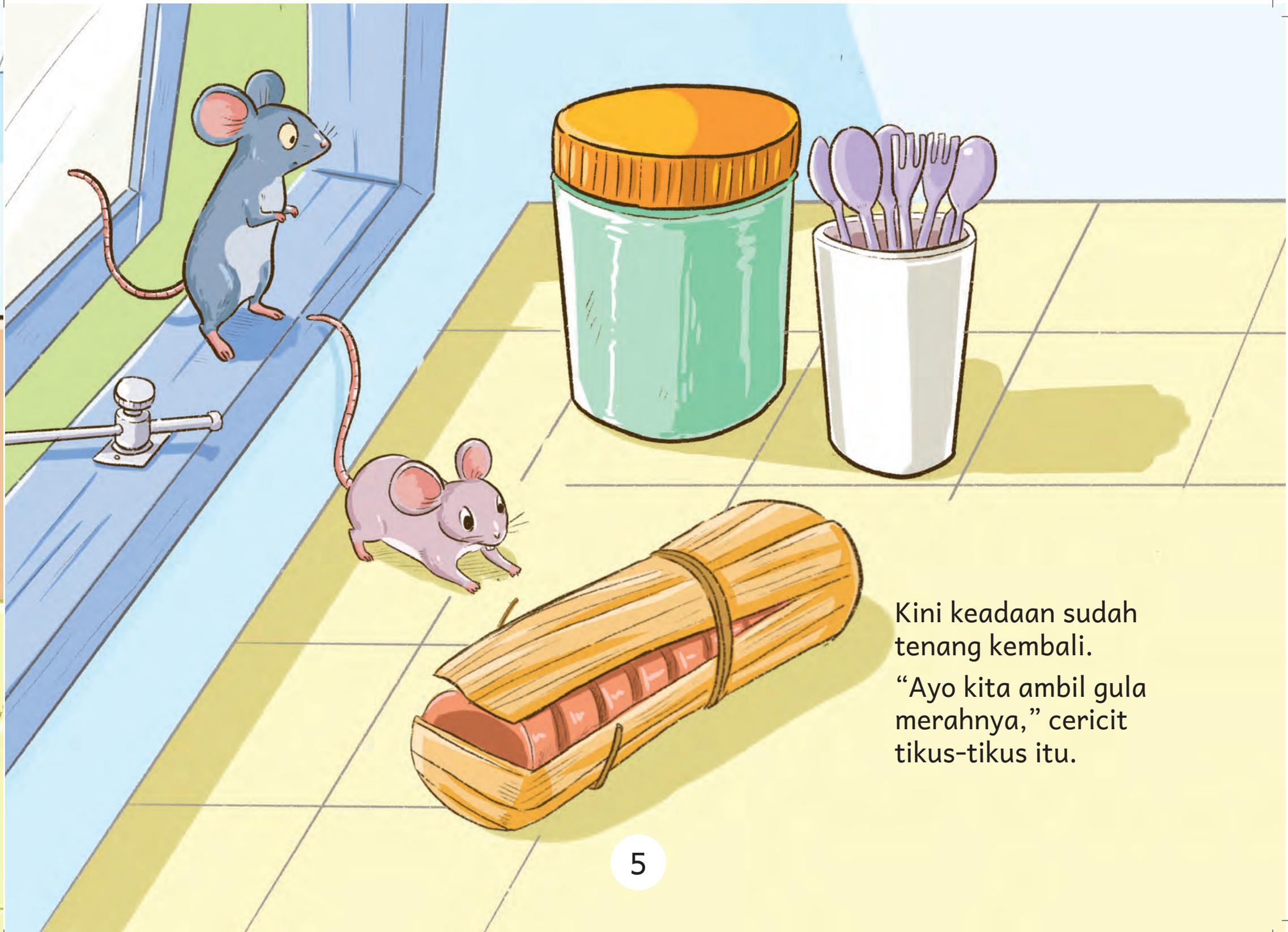


Mereka baru saja hendak kembali dan mencoba memakan gula merah, namun pada saat hampir meraihnya, si Kucing muncul dan memergoki mereka.

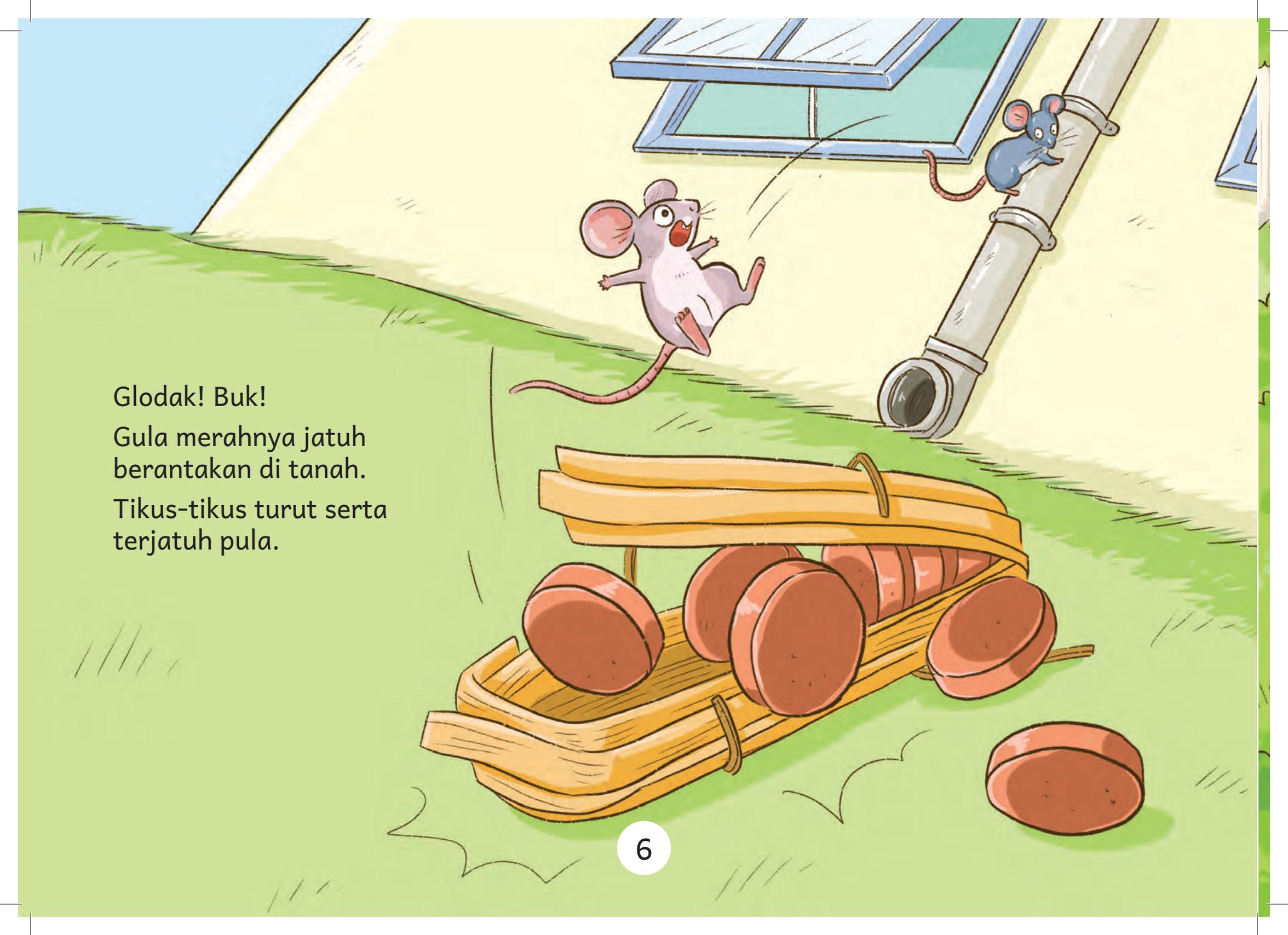
“Cepat! Ayo sembunyi lagi!”

“Hhh, hampir saja!” ujar mereka.





Kini keadaan sudah tenang kembali.
“Ayo kita ambil gula merahnya,” cericit tikus-tikus itu.



Glodak! Buk!
Gula merahnya jatuh
berantakan di tanah.
Tikus-tikus turut serta
terjatuh pula.



Guk! Guk! Seekor
anjing gaduh
menyalak dan
berlari mengejar
kucing.

“Anjing nakal!” hardik nyonya rumah
sambil menghalaunya pergi.



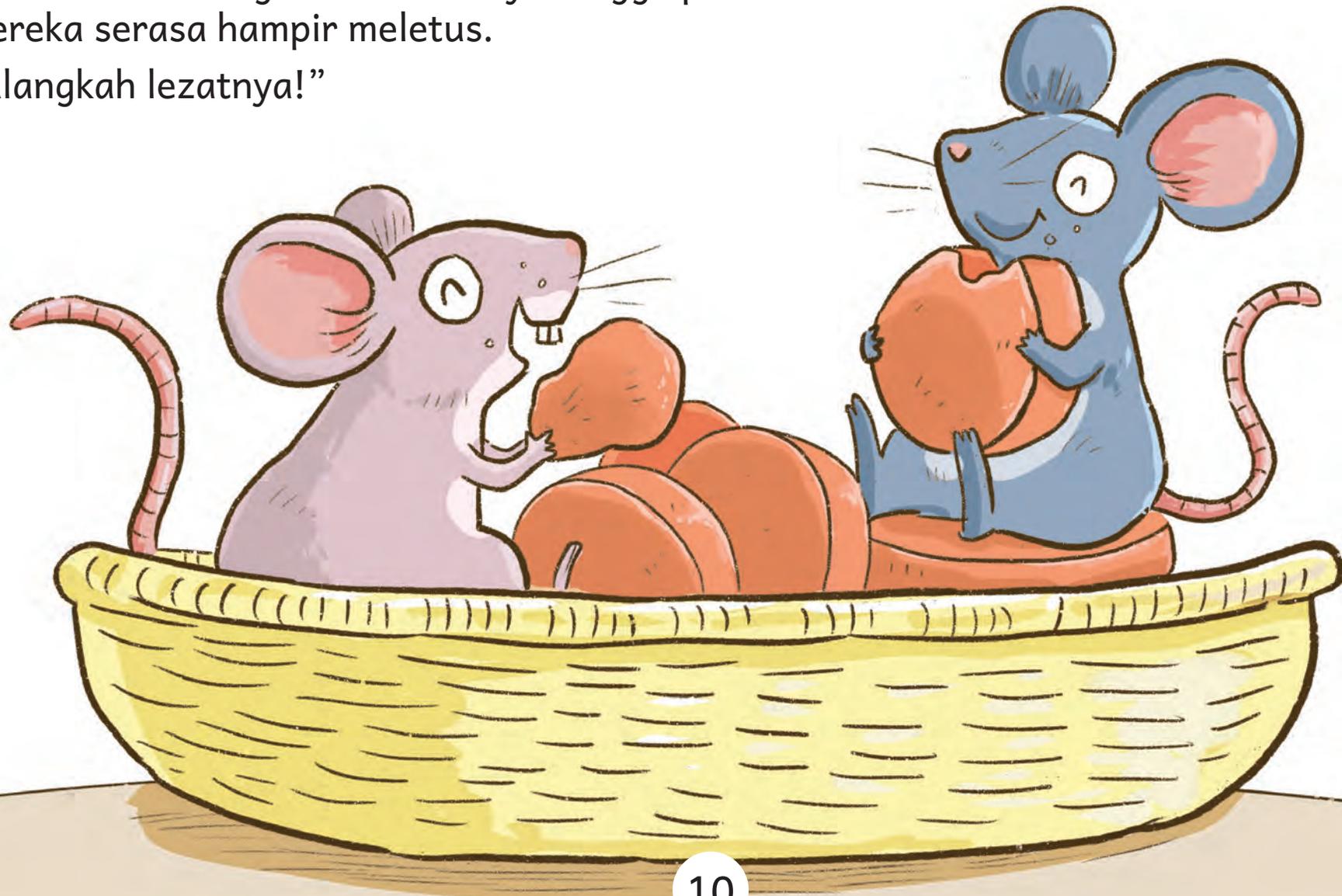
“Berantakan sekali,” gerutu nyonya rumah sembari memunguti gula merah. Tikus-tikus melarikan diri dan bersembunyi di dapur.

Nyonya rumah menaruh gula merah di dalam sebuah keranjang dapur.

“Nasib mujur...” ucap tikus-tikus itu gembira. “Semua gula merah itu akan menjadi milik kita!”



Mereka tak pernah membayangkan sebelumnya.
Akhirnya mereka akan melahap gula merah itu.
Dua ekor tikus segera menelannya hingga perut
mereka serasa hampir meletus.
“Alangkah lezatnya!”





Setelah puas kekenyangan, dua ekor tikus kecil jahil tadi pulang ke sarang sambil membawa semua gula merah tersisa yang bisa mereka bawa.

Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Lucky Time* Diterjemahkan oleh Sak Untala. © untuk terjemhan ini ada pada Sak Untala, 2019. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Diterjemahkan dari: *Lucky Time*, oleh Magdalena Cooper. © Room to Read, 2014. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: අප්පු අඹිඳිඳිය, oleh Dammika Withanaarachchi. © Room to Read, 2014. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Cerita ini mungkin saja memiliki perbedaan versi dibanding cerita aslinya. Untuk melihat seluruh versi, silakan kunjungi tautannya.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

KEBERUNTUNGAN DI PIHAK KITA

Dua ekor tikus kecil yang amat badung ingin mencicipi gula merah punya pemilik rumah. Percayakah kau pada akhirnya mereka berhasil melakukannya?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

